BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang kami kerjakan mengenai pembukuan puri pos surat kilat khusus (SKH) di PT.pos Indonesia maka dapat kami simpulkan bahwa system tersebut memiliki beberapa kekurangan, berikut merupakan masalah bisnis beserta solusinya :

a. Data hasil sortir harus ditulis ulang oleh pegawai puri kirim/terima perwilayah kota tujuan untuk diberikan kepada assisten komunikasi prioritas sebagai bahan neraca, namun dalam proses penyortiran telah memakai sistem scan dimana hasil penghitungan telah tersimpan dalam database. Untuk menangani masalah tersebut maka dirancang sebuah sistem informasi pembukuan dengan adanya database sehingga data hasil sortir dapat dibuat neraca dengan langsung mengambil data dari database
b. Pencatatan data pembukuan dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan keakuratan data kurang terjamin. Hal ini berdampak pada pembuatan laporan menjadi sangat rentan akan kesalahan. Untuk menangani masalah tersebut maka dirancang sebuah Sistem Informasi Pembukuan Puri Surat Pos Kilat Khusus yang berorientasi objek yang mampu mengelola data pembukuan surat kilat khusus. Sistem ini dapat mengelola data-data seperti data neraca, data pospos, data kantor pos cabang, data agenpos, data pos keliling, data advis, data surat buntu, data surat HTNB serta menyediakan fasilitas untuk membuat laporan yang nantinya dapat digunakan pihak manajemen pengolahan untuk membantu pengambilan keputusan strategis.

5.2. Saran

Untuk memberikan hasil dan kinerja untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam pengembangan laporan ini, maka diharapkan kepada para pengembang atau developer untuk membuat implementasi perancangan system informasi pembukuan puri surat pos kilat khusus (SKH) yang sudah dibuat demikian yang kami harapkan untuk memberikan hasil yang efektif dan memuaskan dalam pelayanan PT.Pos Indonesia.